



ABSTRAK

Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi signifikan, yang menjadikannya negara dengan tingkat PDB tertinggi di ASEAN. Pertumbuhan ini, diperkuat oleh jumlah penduduk yang besar, serta peluang investasi yang muncul selama pandemi, meningkatkan jumlah investor pasar modal.

Pemerintah berfokus pada percepatan ekonomi menuju 2045 melalui Visi Indonesia 2045 dan RPJMN 2020-2024, menekankan infrastruktur berkelanjutan. OJK mendukung ini dengan kebijakan green financing, termasuk penerbitan Sukuk Hijau untuk membiayai proyek energi terbarukan. PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) telah ditunjuk sebagai manajer platform Energy Transition Mechanism (ETM) karena rekam jejaknya dalam membiayai proyek infrastruktur berkelanjutan.

PT SMI memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas dan inovasi produk, terus menerbitkan obligasi hijau dengan rating AAA, mencerminkan resiko terendah dan kepercayaan tinggi dari investor. Penulis menganalisa bagaimana strategi yang diterapkan oleh PT SMI dalam menghadapi persaingan di pasar obligasi hijau dan faktor-faktor strategis yang memengaruhi keberhasilan PT SMI dalam menerapkan obligasi hijau melalui *SWOT Analysis* dengan pertimbangan-pertimbangan dari analisis internal dan eksternal yang dikaitkan dengan teori Porter's Five Forces. Penelitian analisis deskriptif ini dilakukan atas informasi yang tersaji pada catatan-catatan maupun foto yang berkaitan dengan strategi kompetitif obligasi hijau PT SMI, analisis laporan keuangan dan hasil wawancara dengan manajemen PT SMI.

Atas analisa yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

PT SMI memiliki komitmen terhadap kualitas tinggi, inovasi produk, dan hubungan kuat dengan pemasok serta investor besar sebagai strategi menghadapi persaingan di pasar obligasi. Strategi inovasi produk, seperti obligasi hijau, menarik investor yang peduli sosial dan lingkungan. Namun, PT SMI menghadapi kelemahan berupa ketergantungan pada korporasi besar dan pemasok dengan daya tawar lemah. Untuk mengatasi ini, PT SMI perlu diversifikasi investor dan memanfaatkan kelemahan pemasok untuk menurunkan biaya. Strategi ini membantu PT SMI memanfaatkan peluang dan mengurangi ancaman di pasar yang kompetitif. Keberhasilan PT SMI dipengaruhi oleh keunggulan operasional, transparansi melalui keterlibatan pihak independen, dan edukasi investor. Inovasi berkelanjutan dan penyesuaian strategi terhadap perubahan pasar dan regulasi juga penting. Tantangan utama termasuk biaya penerbitan tinggi, rendahnya kesadaran investor, dan menjaga daya saing produk di pasar yang dinamis.

Kata kunci: Strategi, Obligasi hijau dan Obligasi hijau



ABSTRACT

Indonesia has experienced significant economic growth, making it the country with the highest GDP level in ASEAN. This growth, reinforced by a large population, as well as investment opportunities that arose during the pandemic, increased the number of capital market investors.

The government is focusing on accelerating the economy towards 2045 through Vision Indonesia 2045 and RPJMN 2020-2024, emphasizing sustainable infrastructure. OJK supports this with green financing policies, including the issuance of Green Sukuk to finance renewable energy projects. PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) has been appointed as the Energy Transition Mechanism (ETM) platform manager due to its track record in financing sustainable infrastructure projects.

PT SMI has a high commitment to product quality and innovation, continuously issuing green bonds with AAA rating, reflecting the lowest risk and high trust from investors. The author analyzes how the strategy implemented by PT SMI in facing competition in the sustainable bond market and the strategic factors that influence PT SMI's success in implementing sustainable bonds through SWOT Analysis with considerations from internal and external analysis linked to Porter's Five Forces theory. This descriptive analysis research was conducted on information presented in records and photos related to the competitive strategy of PT SMI's sustainable bonds, analysis of financial statements and interviews with PT SMI management.

Based on the analysis that has been carried out, it is concluded that: PT SMI has a commitment to high quality, product innovation, and strong relationships with suppliers and large investors as a strategy to face competition in the bond market. Product innovation strategies, such as green bonds, attract investors with social and environmental concerns. However, PT SMI faces weaknesses such as dependence on large corporations and suppliers with weak bargaining power. To overcome this, PT SMI needs to diversify investors and capitalize on suppliers' weaknesses to lower costs. This strategy helps PT SMI capitalize on opportunities and mitigate threats in a competitive market. PT SMI's success is influenced by operational excellence, transparency through independent party involvement, and investor education. Continuous innovation and adjusting strategies to market and regulatory changes are also important. Key challenges include high issuance costs, low investor awareness, and maintaining product competitiveness in a dynamic market.

Keywords: Strategy, Sustainable bonds and Green bonds